

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang posisinya dikenal sebagai Negara keanekaragaman tumbuhan tertinggi nomor 5 di dunia. Indonesia terdapat flora dengan jumlah yang ditaksir mencapai 25.000 jenis atau lebih 10% flora yang ada di dunia.¹ Pada tingkatan yang terdapat flora ini menunjukkan bahwa jumlah tumbuhan di Indonesia bertambah sebanyak 3.000 jenis dalam kurun waktu 31 tahun terakhir.² Selain berhasil merebut gelar Tanah Surga, Indonesia juga berhasil menarik wisatawan asing untuk datang ke Indonesia. Bukan hanya untuk menikmati panorama wisata domestik tetapi juga untuk *study banding*, membangun kerja sama ataupun keperluan penelitian.

Salah satu wisata edukasi yang ada di Indonesia ialah Kawasan Wisata Telaga Buret yang berada di Tulungagung, Jawa timur. Kawasan Wisata Telaga Buret merupakan suatu tempat alam yang berpotensi sangat tinggi bagi kehidupan warga di sekitarnya, yaitu Desa Sawo, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Telaga buret dapat digambarkan sebuah sungai yang airnya berasal dari mata air yang bernama Mata Air Telaga Buret.

¹ Sumarwoto, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pengembangan* (Jakarta: Djambatan, 1983). Hal 19

² Republik Indonesia, "Kementrian Lingkungan Hidup," t.t., <http://www.menlh.go.id>. diakses pada 10 april 2021

Dengan kondisi wilayah Desa Sawo yang merupakan salah satu Desa di Kabupaten Tulungagung yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Trenggalek dan menjadi salah satu jalan alternatif menuju destinasi wisata yang berada di Kabupaten Trenggalek.

Wisata edukasi yang ada di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung dapat dijadikan untuk penelitian di lapangan bagi mahasiswa Biologi. Mahasiswa dapat mengenali dan mengamati berbagai macam tumbuhan yang ada di sekitarnya untuk dijadikan sebagai media ataupun tambahan pengetahuan dalam pembelajaran seperti Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan, Anatomi Vegetasi, Fisiologi Tumbuhan, Taksonomi Tumbuhan. Identifikasi dalam mata kuliah morfologi tumbuhan yaitu salah satu topik utama untuk menjadi pokok pembahasan sistem dalam klasifikasi secara umum. Morfologi tumbuhan tidak lepas dari Pembahasan sistem dalam pengklasifikasian, sehingga bagi siswa maupun mahasiswa pendidikan biologi yang sedang mempelajari tentang klasifikasi tumbuhan, dengan berbagai jenis tumbuhan yang ada di Wisata Telaga Buret, serta menambah pengetahuan tentang jenis-jenis atau tumbuhan secara ilmiah. Kurangnya penggunaan pohon pada lingkungan perkotaan digunakan sebagai pengisi vegetasi tunggal. Penggunaan strata vegetasi yang lebih banyak digunakan dalam penataan ruang hijau di daerah perkotaan dengan menggunakan karakteristik yang mempertimbangkan fungsi ekologisnya yaitu yang mengandung seluruh strata vegetasi didalamnya, seperti tumbuhan perdu

dan tumbuhan bawah.³ Sehingga tumbuhan pohon maupun perdu dapat dikategorikan sebagai penyusun vegetasi penting pada lingkungan sekitar.

Perdu adalah tumbuhan berkayu bercabang yang rendah dari permukaan tanah dan tidak memiliki batang tegak, bukan tumbuhan semusim.⁴ Merupakan nama sekelompok pohon yang tingginya kurang dari 6 meter (20 kaki).⁵ Luas tumbuhan perdu berhubungan dengan kanopi yang terbentuk. Ketebalan ini tentu akan mempengaruhi suhu dan kelembaban lingkungan sekitarnya.⁶ Tumbuhan perdu sangat bermanfaat bagi masyarakat, dalam hal mendasar juga bisa digunakan sebagai vegetasi di ruang hijau. Terutama pada suatu wilayah yang menambah penghijauan dan juga tingkat manfaat lainnya bagi tumbuhan, wisata, dan juga makhluk hidup lain.⁷

Tumbuhan perdu yang ada di Wisata Telaga Buret cukup banyak, namun belum diketahui adanya penelitian yang berkaitan dengan Identifikasi Morfologi Tumbuhan yang ada di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung. Sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian dengan cara mengidentifikasi jenis dan morfologinya dalam menentukan jenis-jenis tumbuhan perdu yang ada di Telaga Buret sebagai tempat wisata juga untuk menambah pengetahuan mahasiswa, siswa maupun masyarakat sekitar terhadap tumbuhan yang ada di Wisata Telaga Buret Tulungagung. Di Kawasan Wisata

³ Nugrahini, P. "Ruang terbuka hijau perkotaan". Fakultas pertanian UPN 'veteran', Jawa timur," *Yogyakarta*, 2006.

⁴ Sutaryo Dandun, "Penghitungan Biomassa, Sebuah Pengantar untuk Studi karbon dan Perdagangan karbon.," *Wetlands International Indonesia Programme*, 2009.

⁵ Dienny R. Rahamani, dan Wahyunah, "Seleksi Tumbuhan Perdu Sebagai Alternatif Penyusun Vegetasi Ruang Hijau Peremukiman"," *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan*, 2018. Hal 57

⁶ Fandeli, C., "Perhutanan Kota," *Fakultas Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.*, 2004.

⁷ Sukarya, D.G, *3500 Plant Species of the Botanic Gardens of Indonesia*. (Jakarta: PT Sukarya dan Sukarya Pandetama, 2013).

Telaga Buret ditemukan berbagai macam tumbuhan perdu 5 jenis perdu. Paparan penjelasan mengenai morfologi tumbuhan dijelaskan dalam Al-Quran, yaitu Surah Al-An'am, terdapat pada ayat 99 yang berbunyi :

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مَاتِرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ
 مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَابِئُهُ وَجَنَاطٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالزَّمَانَ مُمْشِتَهَا وَعَيْرٌ مُّشَابِهٍ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ
 إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

Artinya : *“Dan Dialah yang menurunkan air hujan dan langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak, dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjukai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya diwaktu pohonnya berbuah dan (perhatian pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah SWT) bagi orang-orang yang beriman”*. (Q.S. Al-An'am ayat 99).⁸

Berdasarkan penjelasan tentang ayat Al-Qur'an Surah Al-An'am terdapat pada ayat 99 tersebut dapat di telusuri lebih dalam mengenai keadaan di bumi terutama di Indonesia yang mempunyai kekayaan alam yang sangat tinggi. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Dienny R. Rahman dan Wahyunah pada

⁸ Al-Qur'an Surah Al-An'am ayat : 99

tahun 2018 dengan judul “Seleksi Tumbuhan Perdu Sebagai Alternatif Penyusun Vegetasi Ruang Hijau Permukiman” memberikan hasil bahwa perdu yang ini adalah keluarga *Combrataceae* dan spesies *Cassia* yang memenuhi kriteria ekologi dan preferensi masyarakat, sehingga cocok untuk ruang hijau pribadi dan publik. Satu-satunya tipe standar yang memenuhi kriteria ekologi adalah spesies *Sauropus* dan *Ficus*, sehingga cocok untuk menggantikan ruang terbuka hijau publik, terutama hutan pinggiran kota dan hutan kota.⁹ Sedangkan yang kedua dilakukan Siti Nurul Hidayah pada tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Spesies Identifikasi Guide Pohon dan Perdu Sebagai Sarana Identifikasi Keanekaragaman Tumbuhan di Sekolah” menjelaskan bahwa dengan menggunakan SIG pohon dan perdu dinyatakan layak secara teoritis dan empiris, dari hasil validasi berdasarkan kelayakan penyajian maupun isi, bahasa terhadap aktivitas siswa, respons siswa dan guru sangat layak untuk dilakukan.¹⁰ Penelitian ketiga oleh Dita Oktafisi pada tahun 2018 dengan judul “Identifikasi Tumbuhan Perdu di Kebun Botani Biologi FKIP Universitas Jambi Sebagai Pengayaan Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan” menjelaskan bahwa hasil penelitian ditemukan sebanyak 30 jenis tumbuhan perdu yakni: *Crossandra infrundibuliformis* (L.) Nees., *Graptophyllum pictum* (L.) Griff., *Allamanda cathartica* L., *Kopsia Flavia* blume., *Tabernaemontana divaricata* (L.) R. Br. ex Roem & Schult., *Polycias filicifolia* (C. Moore ex E. Fourn) LH

⁹ Dienny R. Rahamani, dan Wahyunah, “Seleksi Tumbuhan Perdu Sebagai Alternatif Penyusun Vegetasi Ruang Hijau Permukiman”.

¹⁰ Siti Nurul Hidayah, “Pengembangan spesies identifikasi guide pohon dan perdu sebagai sarana identifikasi keanekaragaman tumbuhan di sekolah,” *Surabaya : Universitas Negeri Surabaya* 7. No. 2 (2018). Hal 345

Bailey., *Schefflera arboricola* (Hayata) Merr., *Dracaena reflexa* Lam., *Tithonia diversifolia* (Hemsl.) A. Gray., *Vernonia amygdalina* delile., *Acalypha Hispida* Burm. F., *Codiaeum variegatum* (L.) Rumph. ex A. Juss., *Excoecaria cochinchinensis* Lour., *Jarak pagar integerrima* Jacq., *Sauropus androgynus* (L.) Merr., *Cordyline fruticosa* (L.) A. Chev., *Lawsonia inermis* L., *Punica granatum* L., *Hibiscus archeri* W. Watson., *Hibiscus rosa-sinensis* L., *Clidemia hirta* (L.) D. Don., *Medinilla astronioides* Triana., *Melastoma malabathricum* L., *Breynia fruticosa* (L.) Mull.Arg., *Ixora coccinea* L., *Morinda citrifolia* L., *Citrus* sp., *Evodiaridleyi* Hochr., *Solanum torvum* Sw. dan *Eurya acuminata* DC..¹¹ Dengan demikian perlu adanya penelitian dengan jenis tumbuhan perdu di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung dengan hasil pengembangan menggunakan media berupa katalog merupakan salah satu bahan kajian utama dalam mata kuliah Anatomi Morfologi Tumbuhan.

Wisata Telaga Buret di Tulungagung memiliki keanekaragaman hayati yang cukup tinggi dan tidak diketahui oleh publik. Survey awal penelitian yang dilaksanakan 19 Desember 2020 dengan metode jelajah bebas dan wawancara kepada Ketua Pok Darwis dan sebagian pengunjung dapat ditemukan berbagai macam spesies tumbuhan jenis pohon, perdu maupun tumbuhan tingkat tinggi lainnya. Dengan hal tersebut terlihat bahwa kelimpahan tumbuhan jenis pohon, perdu maupun tingkat tinggi lainnya sangat menarik perhatian untuk melakukan pendataan dan dilakukannya sebuah penelitian lebih lanjut. Dikarenakan belum

¹¹ Dita Oktafisi, "Identifikasi Tumbuhan Perdu Di Kebun Botani Biologi FKIP Universitas Jambi Sebagai Pengayaan Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan," *Jambi : Universitas Jambi*, 2018. Hal 11

adanya penelitian yang lebih spesifik dan lengkap mengenai identifikasi morfologi tumbuhan perdu di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung.

Dalam hal ini survei *online* pada tanggal 15 januari 2021 masih minim mengenai identifikasi morfologi tumbuhan jenis perdu seperti kurang lengkap jika dijadikan sebagai referensi sumber pembelajaran secara *online* pada masa pandemi. Kemudian, peneliti mengambil pengamatan dan dikembangkan menjadi media belajar berupa katalog untuk menambah manfaat bagi masyarakat sekitar, maupun mahasiswa.

Berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan sumber belajar katalog, dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarluaskan melalui *google form* hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan angket kepada 60 Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Tadris Biologi dengan jumlah sampel uji terbatas 20 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, bahwa sebagian responden mengetahui mengenai tumbuhan jenis perdu namun juga ada yang tidak mengetahui macam-macam tumbuhan jenis perdu yang berada di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung dan cara penulisan yang sesuai dengan ICBN. Persentase responden yang mengetahui macam-macam tumbuhan jenis perdu yaitu sebanyak 100%, sedangkan persentase yang mengetahui macam-macam tumbuhan jenis perdu di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung yaitu sebanyak 85%, dan persentase yang belum mengetahui perbedaan antara pohon dan perdu yaitu sebanyak 31,7%.

Berdasarkan dari hasil angket tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai morfologi tumbuhan perdu di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung.

Hasil dari angket analisis kebutuhan sebagian responden menggunakan sumber belajar tambahan dengan persentase buku 53,3%, poster 1,7%, internet 55%, E-book 30%, dan yang lainnya 25%, akan tetapi sebagian dari sumber belajar yang digunakan hanya bersifat singkat dan gambar beserta tulisan yang kurang menarik. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan, bahwa sangat perlu dikembangkan media pembelajaran dengan spesifikasi desain yang adanya klasifikasi setiap spesies, penjelasan yang padat dan jelas, disertai gambar dan disajikan warna yang menarik serta pembahasan yang mudah dipahami oleh pembaca, sebanyak 98,3% yang menyetujui bahwa hasil dari penelitian identifikasi morfologi tumbuhan perdu ini dijadikan sebagai sumber belajar tambahan berupa media belajar Katalog.

Katalog memiliki kelebihan dalam segi penampilan dan juga isinya, dengan materi yang menarik dan praktis. Di samping itu katalog memiliki ciri khas yang harus di akui, efektivitas media dalam pembelajaran suatu bentuk segi yang menguntungkan dalam pendidikan. Didalamnya menginformasikan semua yang dikomunikasikan, terlebih Pembaca bisa santai dalam membaca informasikan yang di sampaikan, dan bisa dibaca dimanapun tanpa mengenal tempat dan waktu. Sedangkan kelemahan dalam sebuah media katalog yaitu; Informasi yang di sampaikan banyak sehingga memberi kesan pada pembaca sedikit tebal, begitu banyak informasi yang disampaikan sehingga tidak semua terbaca, atau terkadang hanya terfokus dengan gambar. Informasi yang tidak

sesuai dengan pembaca, maka mengakibatkan katalog kurang dalam adanya minat baca atau di informasikan pada orang lain. Selain itu, pembelajaran katalog memiliki penerapan media dengan kelebihan yang lebih menarik perhatian peserta didik untuk menimbulkan motivasi belajar dan mampu membimbing siswa dalam menerapkan atau mengaplikasikan pembelajaran dengan mudah dan menjadikan potensi dalam suatu media belajar. Penggunaan media pengembangan berbasis katalog diharapkan kepada pembaca dan pendengar mampu memberikan warna baru dalam pembelajaran, kemudian muncul motivasi dalam diri peserta didik untuk menuntut ilmu dengan media katalog tersebut.¹²

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penelitian tentang Identifikasi morfologi tumbuhan perdu di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung belum dilaporkan, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut dan diuraikan secara rinci dalam bentuk produk berupa media katalog. Hasil penelitian berguna untuk memberikan informasi mengenai macam-macam tumbuhan perdu khususnya kepada mahasiswa dengan dijadikan media bacaan tambahan sebagai penunjang pembelajaran. Misalnya dalam pembelajaran pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan dan Botani Phanerogamae. Dengan demikian, penelitian tentang **“Identifikasi Morfologi Tumbuhan Perdu Di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung Sebagai Media Belajar Biologi berupa Katalog”** perlu dilakukan.

¹² Sri Handayani, “Pengembangan Media Visual Berbasis Katalog Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI Di Mi Darul Ma’arif Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” (Lampung, Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018). Hal 13

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas bahwa perumusan masalah sebagai berikut.

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Morfologi tumbuhan perdu di Kawasan Wisata Telaga Buret, Desa Sawo, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.
- b. Media belajar berupa katalog keanekaragaman morfologi tumbuhan perdu masih sangat terbatas dan belum adanya penelitian yang ada di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian dilakukan untuk menghasilkan informasi tentang tumbuhan perdu yang terdapat di Kawasan Wisata Telaga Buret, Desa Sawo, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Dengan demikian dibatasi bagian batang, daun, bunga, buah, dan biji. Untuk bagian pengambilan sampel adalah disamping area lapangan, area kandang rusa, samping joglo, dan samping gazebo area belakang telaga buret.
- b. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media katalog yang berisikan gambar dan deskripsi hasil keanekaragaman morfologi tumbuhan perdu yang dijilid menyerupai sebuah buku dengan melalui uji validitas (ahli media dan ahli materi), uji keterbacaan skala luas, uji efektifitas dan *pre experiment*. Media belajar katalog ini di rekomendasikan untuk mahasiswa

semester 5 UIN Satu Tulungagung dan masyarakat pengunjung di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana hasil identifikasi morfologi tumbuhan perdu di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung?
- b. Bagaimana kelayakan pengembangan katalog keanekaragaman morfologi tumbuhan perdu sebagai media pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan peneliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan identifikasi morfologi tumbuhan perdu di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung.
2. Mendeskripsikan kelayakan pengembangan katalog keanekaragaman morfologi tumbuhan perdu di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung sebagai media pembelajaran.

D. Spesifikasi Produk

Media belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa katalog morfologi tumbuhan perdu di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung yang memiliki karakteristik, yaitu :

1. Menggunakan jenis kertas *art paper*
2. Menggunakan ukuran kertas *potrait* A5 (14,8x21,0 cm / 5,83 x 8,27 in).

3. Menggunakan warna yang cerah dan menarik.
4. Berisi tentang ayat Al-Qur'an, kata pengantar, daftar isi, materi tentang morfologi tumbuhan perdu, serta ditambah dengan kata-kata bijak yang diletakkan disetiap awal pembahasan materi.
5. Disusun berdasarkan abjad sesuai nama ilmiah kemudian memudahkan pembaca dalam mencari informasi yang diperlukan. Dan dengan menggunakan nama tingkatan taksonomi / klasifikasi, morfologi dari tumbuhan perdu.
6. Media belajar katalog dijadikan sebagai sumber tambahan atau penunjang pembelajaran bagi mahasiswa. Untuk validasi katalog diberikan kepada ahli media dan ahli materi, sedangkan penilaian keterbacaan dilakukan oleh subjek uji coba (responden) yaitu mahasiswa semester 5 Tadris Biologi UIN Satu Tulungagung melalui angket responden.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian pada penelitian ini diperlukan memiliki kegunaan dalam penelitian, sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai tambahan sumber referensi yang lebih konkret. Dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan ilmu secara ilmiah, pembaruan ilmu serta dapat dijadikan referensi maupun hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan informasi yang mendalam mengenai morfologi tanaman perdu yang terdapat di siswa, mahasiswa atau masyarakat sekitar.

2. Kegunaan Praktis.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan keilmuan bagi peneliti secara pribadi dan memberikan informasi pengalaman secara langsung mengenai morfologi tanaman perdu yang ada di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung yang dikembangkan berupa katalog.

b. Bagi Pendidik / Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta sumber informasi dan produk yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media penunjang pembelajaran mata kuliah Anatomi dan Morfologi tumbuhan maupun Botani.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa semester 5 Tadris Biologi UIN Satu Tulungagung untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sumber belajar sekunder pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, mata kuliah Biologi umum, serta mata kuliah Botani mengenai kajian mengenai morfologi tanaman perdu yang ada di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung serta manfaatnya.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber utama dan informasi tentang morfologi tumbuhan perdu yang terdapat di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung. Kemudian, penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar khususnya untuk mengembangkan

potensi edukasi tumbuhan perdu dan mampu menjaga kelestariannya sebagai keanekaragaman hayati di Indonesia.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu yang bermanfaat bagi pembaca sehingga memotivasi peneliti untuk berusaha mengembangkan dan mempelajari kajian morfologi tumbuhan khususnya tanaman perdu dapat dijadikan sebagai referensi untuk menumbuhkan media katalog yang lebih menarik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya serta sebagai acuan dalam melakukan perbaikan serta penyempurnaan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

Berdasarkan kegunaan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Identifikasi

Identifikasi merupakan suatu proses pengenalan, dengan menempatkan obyek atau individu dalam kelas penelitian sesuai dengan karakteristik tertentu.¹³ Identifikasi adalah sebuah cara dalam penentuan atau menetapkan identitas orang, benda dan lainnya.¹⁴

¹³ Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Diterjemahkan oleh Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008

¹⁴ “Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia’ diakses tanggal 13 Juni 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

b. Struktur Morfologi

Morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari bentuk fisik dan struktur tubuh dari tumbuhan, morfologi berasal dari bahasa latin *morphus* yang berarti wujud atau bentuk. Untuk memudahkan para peneliti dalam mengklasifikasikan jenis tumbuhan, bentuk morfologi salah satu indikator yang sangat besar perannya untuk mengidentifikasi tumbuhan secara visual, sehingga keragaman tumbuhan yang sangat beranekaragam dapat identifikasi dan di klasifikasikan untuk memudahkan dalam pemberian nama spesies, famili hingga kingdom.¹⁵

c. Tumbuhan Perdu

Perdu adalah Tumbuhan berkayu yang memiliki beberapa batang yang bercabang dari dekat akarnya dan tingginya dapat mencapai 6 m. Salah satu contoh dari tumbuhan perdu adalah kembang sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinensis* L.).¹⁶ Tumbuhan dimasukkan kedalam kelompok perdu merupakan sistem pengelompokan tumbuhan berdasarkan habitus.

d. Kawasan Wisata

Kawasan wisata adalah suatu kawasan yang mempunyai luas tertentu yang sengaja dibangun dan disediakan untuk kegiatan pariwisata atau jasa wisata.¹⁷

¹⁵ Mawardi Mawardi Tri Mustika Sarjani Ekariana S.Pandia, Devi Wulandari, "Identifikasi Morfologi dan Anatomi Tipe Stomata Famili Piperaceae di Kota Langsa," *Program Studi Magister Pendidikan IPA Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2017, Hal 182.

¹⁶ Dita Oktafisi, "Identifikasi Tumbuhan Perdu Di Kebun Botani Biologi FKIP Universitas Jambi Sebagai Pengayaan Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan." Hal 4

¹⁷ Ketut Suwenw, "Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata," *Bali: Pustaka Larasan*, 2017, hal 19.

e. Telaga Buret

Telaga Buret adalah tempat sumber penghidupan bagi petani di empat desa di sekitarnya yaitu Desa Sawo, Desa Ngentrong, Desa Gedangan dan Desa Gamping, bahkan merupakan sebagai tempat ritual adat bagi mereka yang masih memegang kepercayaan leluhur sebagai bentuk wujud syukur kepada yang maha kuasa. Selain itu juga sebagai wadah pelestarian tumbuh-tumbuhan, suhu rata-rata dari wisata Telaga Buret ini adalah 26⁰C dengan ketinggian ±93 mdpl.

f. Media Belajar

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mendefinisikan sumber belajar merupakan semua sumber, baik yang berupa data, orang, dan wujud tertentu yang digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Sumber belajar menurut AECT dibedakan menjadi enam jenis antara lain pesa, orang, alat, bahan, tehnik, dan lingkungan.¹⁸ Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima infomasi.

g. Katalog

Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengertian *ka-ta-log* : carik kartu, daftar, atau buku yg memuat nama benda atau

¹⁸ Bambang Warsita, "Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya," *Jakarta: Rineka Cipta*, 2008, Hal 209.

informasi tertentu yang ingin disampaikan, disusun secara berurutan, teratur, dan alfabetis: kartu -- membantu memudahkan orang mencari buku di perpustakaan. Katalog adalah media komunikasi visual yang bertujuan untuk menyampaikan informasi. Secara fisik katalog adalah media cetak yang terdiri dari beberapa halaman yang dijilid sehingga menyerupai buku.¹⁹

2. Penegasan Operasional

- a. Identifikasi dalam penelitian ini adalah kegiatan meneliti dan mencatat data atau mendeskripsikan morfologi tumbuhan perdu yang diperoleh dilokasi penelitian, yang kemudian melakukan validasi keabsahan data.
- b. Morfologi tumbuhan jenis perdu yang ada di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung yang bertujuan untuk mendeskripsikan morfologi khususnya tumbuhan perdu, serta manfaat tumbuhan jenis perdu dan cara melestarikannya supaya dapat dijadikan sebagai tempat wisata dan juga tanaman obat-obatan tradisional di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung dibatasi dari batang, daun, bunga, buah.
- c. Tumbuhan perdu dalam penelitian ini adalah tumbuhan jenis perdu yang ditemukan di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung sebanyak 5 macam perdu.

¹⁹ Fitri Perwita, "Pengembangan Katalog Tumbuhan Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Materi Plantae di SMAN 7 Semarang" (Universitas Negeri Semarang, 2015). Hal 7

- c. Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung yang dimaksud bagian pengambilan sampel adalah disamping area lapangan, area kandang rusa, samping joglo, dan samping gazebo area belakang telaga buret.
- d. Media pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai sumber tambahan dalam penunjang media pembelajaran. Media yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa katalog.
- e. Katalog yang berisi tentang informasi tanaman jenis perdu mulai dari nama lokal, klasifikasi tumbuhan, manfaat tumbuhan jenis perdu, dapat dijadikan sebagai tempat wisata dan juga tanaman obat-obatan tradisional di Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung. Sehingga katalog sangat bermanfaat sebagai informasi pengetahuan yang menarik dan sederhana untuk masyarakat sekitar Kawasan Wisata Telaga Buret Tulungagung.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pada sistematika ini akan diperoleh informasi secara umum yang jelas, sistematika dan menyeluruh tentang isi pembahasan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal meliputi halaman depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian penelitian, lembar motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, serta daftar isi.

2. Bagian inti

Bagian inti meliputi lima bab dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab didalamnya, seperti :

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi (a) Latar Belakang Masalah, (b) Perumusan Masalah yang terdiri atas: Identifikasi dan Pembatasan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi produk, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah, (g) Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini meliputi (a) Landasan Teori, (b) Penelitian Terdahulu (c) Kerangka Berpikir.

BAB III Metode Penelitian, terdiri atas (a) Langkah-langkah Penelitian, (b) Metode Penelitian Tahap I yang meliputi : Jenis Penelitian Kehadiran Penelitian, Lokasi dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, serta (c) Metode Penelitian Tahap II yang meliputi : Model Rancangan Desain Eksperimen untuk Menguji, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : (a) Hasil Penelitian Tahap I (b) Hasil Penelitian Tahap II.

BAB V Penutup, meliputi (a) Kesimpulan dan (b) Saran.

3. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, dan lampiran-lampiran.